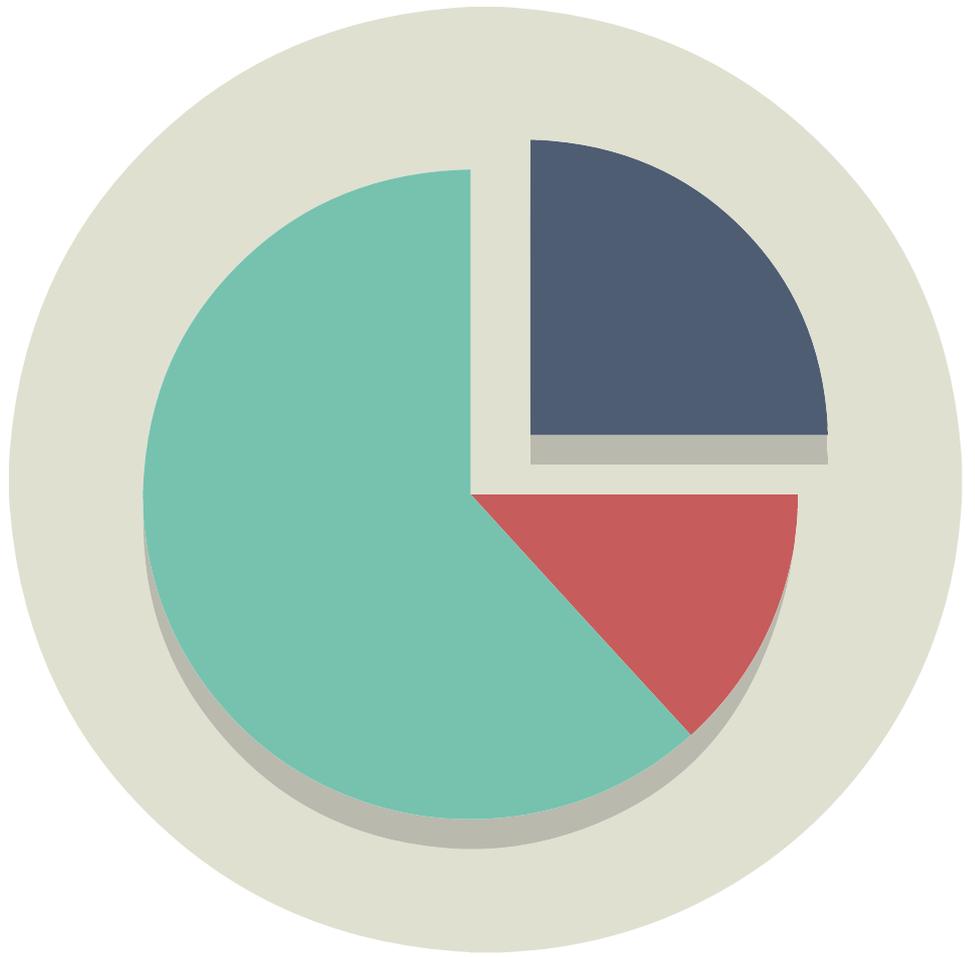




Kupas Tuntas

Rasio Keuangan untuk
Bisnis UKM



Rasio Keuangan

Rasio Keuangan (Financial Ratio) adalah laporan yang digunakan perusahaan pada suatu periode akuntansi untuk memantau kinerja keuangan perusahaan.

Kegunaan Rasio Keuangan

Perbandingan rasio keuangan dari tahun ke tahun dapat mengetahui komposisi perubahan kinerja perusahaan dalam waktu tertentu, dan dapat membantu identifikasi adanya penyimpangan di perusahaan.

Analisis rasio keuangan digunakan oleh tiga kelompok utama pemakai laporan keuangan yaitu :



Manajer → Membantu menganalisis, mengendalikan, dan kemudian meningkatkan operasi perusahaan



Analisis kredit → Membantu memutuskan kemampuan perusahaan untuk membayar utang-utang



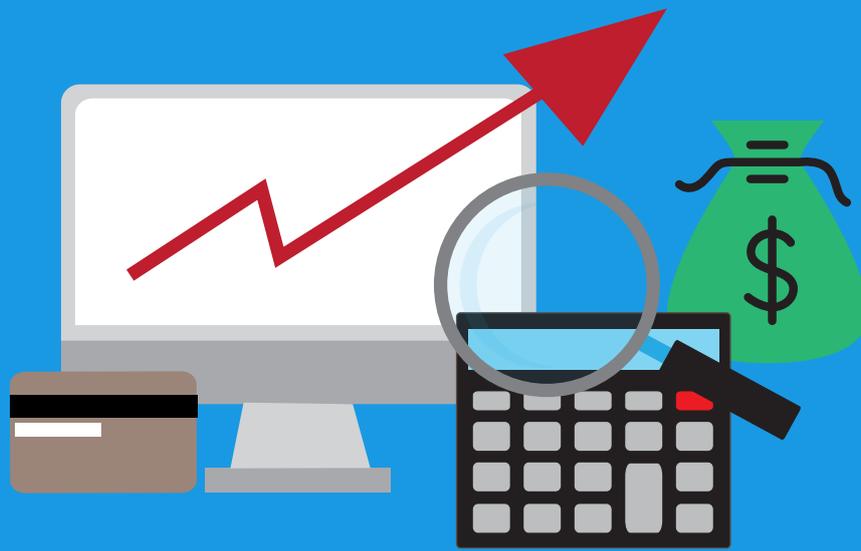
Analisis saham → Membantu menganalisis efisiensi, risiko, dan prospek pertumbuhan perusahaan.

Keunggulan

1. Mudah dibaca dan ditafsirkan
2. Pengukur posisi perusahaan di lingkungan industri sejenis
3. Bermanfaat sebagai bahan dalam model pengambilan keputusan dan model prediksi (z-score)
4. Dapat menstandarisir size perusahaan
5. Mudah dalam memantau perkembangan perusahaan dari waktu ke waktu
6. Mudah untuk melakukan prediksi performa perusahaan dengan analisis tren di rasio.

Keterbatasan

1. Kesulitan dalam mengidentifikasi kategori industri dari perusahaan yang dianalisis apabila perusahaan tersebut bergerak di beberapa bidang usaha.
2. Perbedaan metode akuntansi akan menghasilkan perhitungan yang berbeda, misalnya perbedaan metode penyusutan metode penilaian persediaan.
3. Rasio keuangan disusun dari data akuntansi dan data tersebut dipengaruhi oleh cara penafsiran yang berbeda bahkan bisa merupakan hasil manipulasi.



1. Rasio Profitabilitas (Profitability Ratio)

Rasio untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu dan memberikan gambaran efektifitas manajemen dalam melaksanakan kegiatan operasionalnya. Rasio ini disebut juga sebagai rasio rentabilitas.

2. Rasio Likuiditas (Liquidity Ratio)

Indikator mengenai kemampuan perusahaan dalam membayar semua kewajiban finansial jangka pendek. Rasio likuiditas berhubungan dengan harga saham perusahaan.

3. Rasio Solvabilitas (Leverage Ratio)

Indikator untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam pemenuhan hutang perusahaan terhadap modal.

4. Rasio Aktivitas

Rasio yang mengukur seberapa efektif perusahaan dalam memanfaatkan semua sumber daya perusahaan. Rasio ini melibatkan perbandingan antara tingkat penjualan dan investasi pada berbagai jenis aktiva.

Rasio Profitabilitas atau Rentabilitas

A. Gross Profit Margin

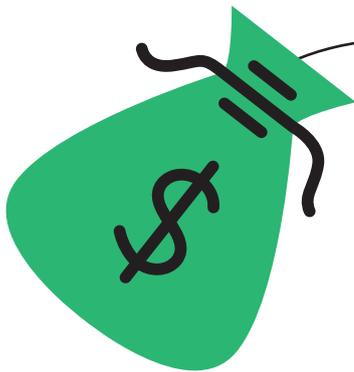
Rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba kotor dari penjualan. Idealnya semakin tinggi nilai akan semakin baik bagi perusahaan. Rasio ini sebaiknya dibandingkan dengan nilai rasio pada usaha sejenis.

$$((\text{Penjualan Netto} - \text{HPP}) / \text{Penjualan Netto}) \times 100\%$$

B. Net Profit Margin

Rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba bersih dari penjualan. Besaran nilai ini juga memiliki indikator yang sama dengan Gross Profit Margin.

$$(\text{Laba Bersih Setelah Pajak (EAT)} / \text{Penjualan Netto}) \times 100\%$$



C. Return on Equity (ROE)

Return on Equity mengukur kemampuan menghasilkan laba dari investasi yang dilakukan pemilik usaha/pemegang saham. Semakin tinggi nilai ROE mengindikasikan bahwa perusahaan memiliki performa yang semakin baik.

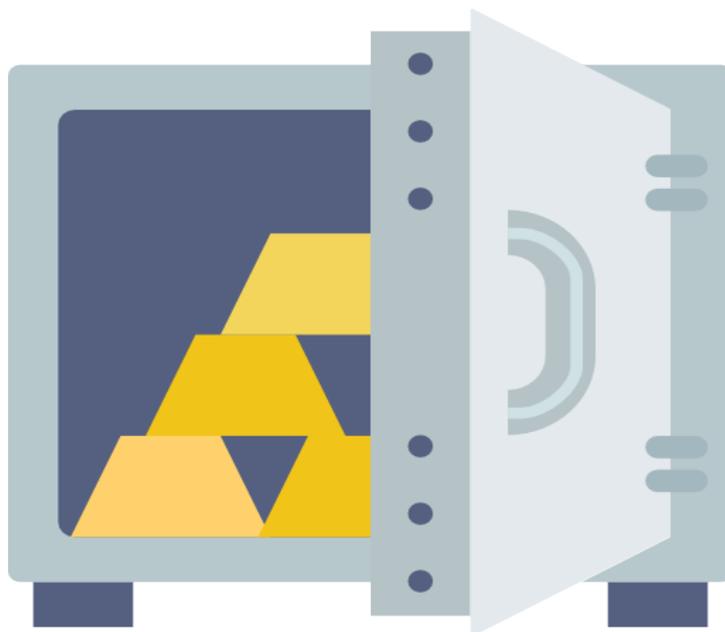
$$(EAT / \text{Jumlah Equity}) \times 100\%$$

D. Return on Asset (ROA)

ROA merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk memanfaatkan aktiva yang dimiliki perusahaan untuk menghasilkan pendapatan.

Hasil perhitungan rasio ini menunjukkan efektivitas dari manajemen dalam menghasilkan profit yang berkaitan dengan ketersediaan asset perusahaan. Semakin baik profitabilitas perusahaan, maka nilai ROA perusahaan tersebut akan semakin mendekati 1.

$$(EAT / \text{Jumlah Asset}) \times 100\%$$



H. Return on Net Worth / Return on Equity

Rasio untuk mengukur kemampuan modal sendiri diinvestasikan dalam menghasilkan pendapatan bagi pemegang saham. Idealnya, semakin tinggi nilai semakin baik.

Indikator ROE sebaiknya dibandingkan dengan standar ROE perusahaan sejenis.

$$(EAT / \text{Jumlah Aktiva}) \times 100\%$$





sleekr

Accounting

Software Accounting Termudah di Indonesia

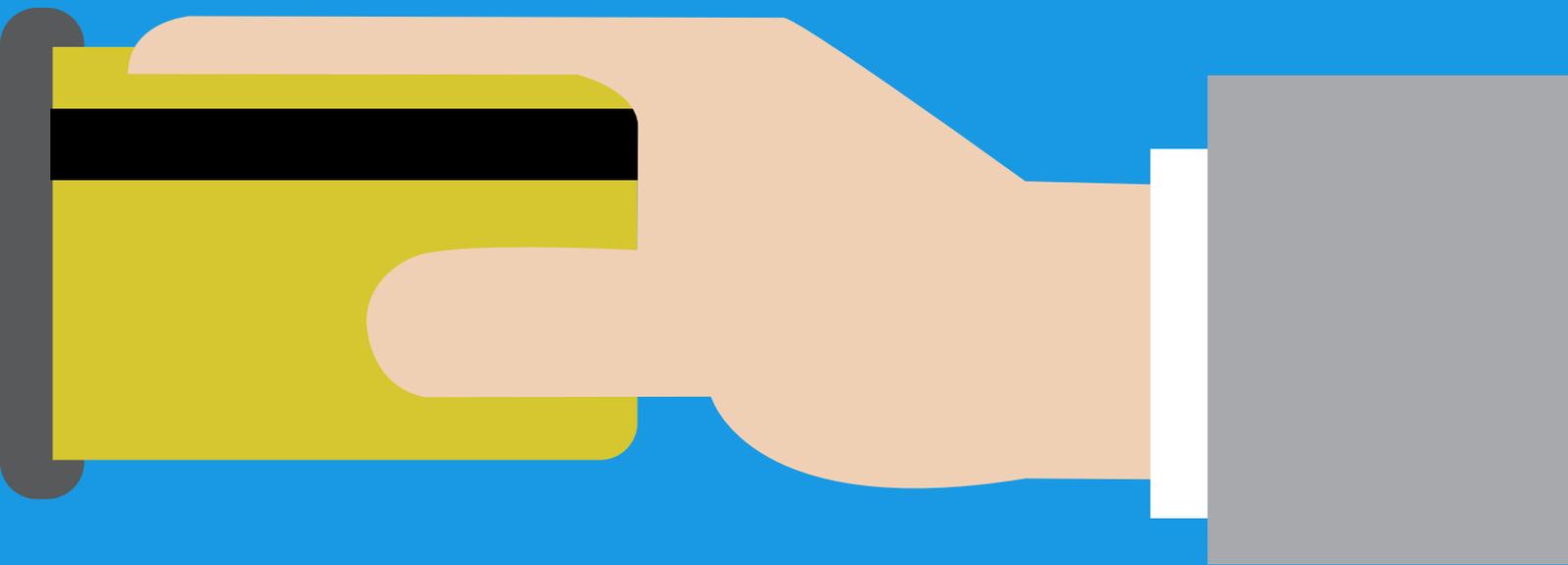
Apa saja fitur utama Sleekr Accounting?

1. Penjualan dan pembelian
2. Inventory management
3. Invoicing
4. Aset tetap
5. kas dan bank
6. Laporan keuangan
7. Payroll
8. Multi organisasi



Daftar Sekarang

sleekr.co/accounting



Rasio Likuiditas

A. Current Ratio

Rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban finansial jangka pendek dengan menggunakan aktiva lancar. Semakin tinggi rasio berarti terjamin hutang-hutang perusahaan kepada kreditor.

$$(Aktiva Lancar / Hutang Lancar) \times 100\%$$

B. Quick Ratio atau Acid Test Ratio

Rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban finansial jangka pendek dengan menggunakan liquid asset (aset yang dapat dicairkan dalam 90 hari). Semakin tinggi nilai semakin baik.

$$(Aktiva Lancar - Persediaan) / Hutang Lancar \times 100\%$$

C. Cash Ratio

Rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban finansial jangka pendek dengan menggunakan kas yang tersedia, berikut surat berharga atau efek jangka pendek. Pada umumnya, semakin tinggi nilai semakin baik.

$$(Kas + Setara Kas) / Hutang Lancar \times 100\%$$

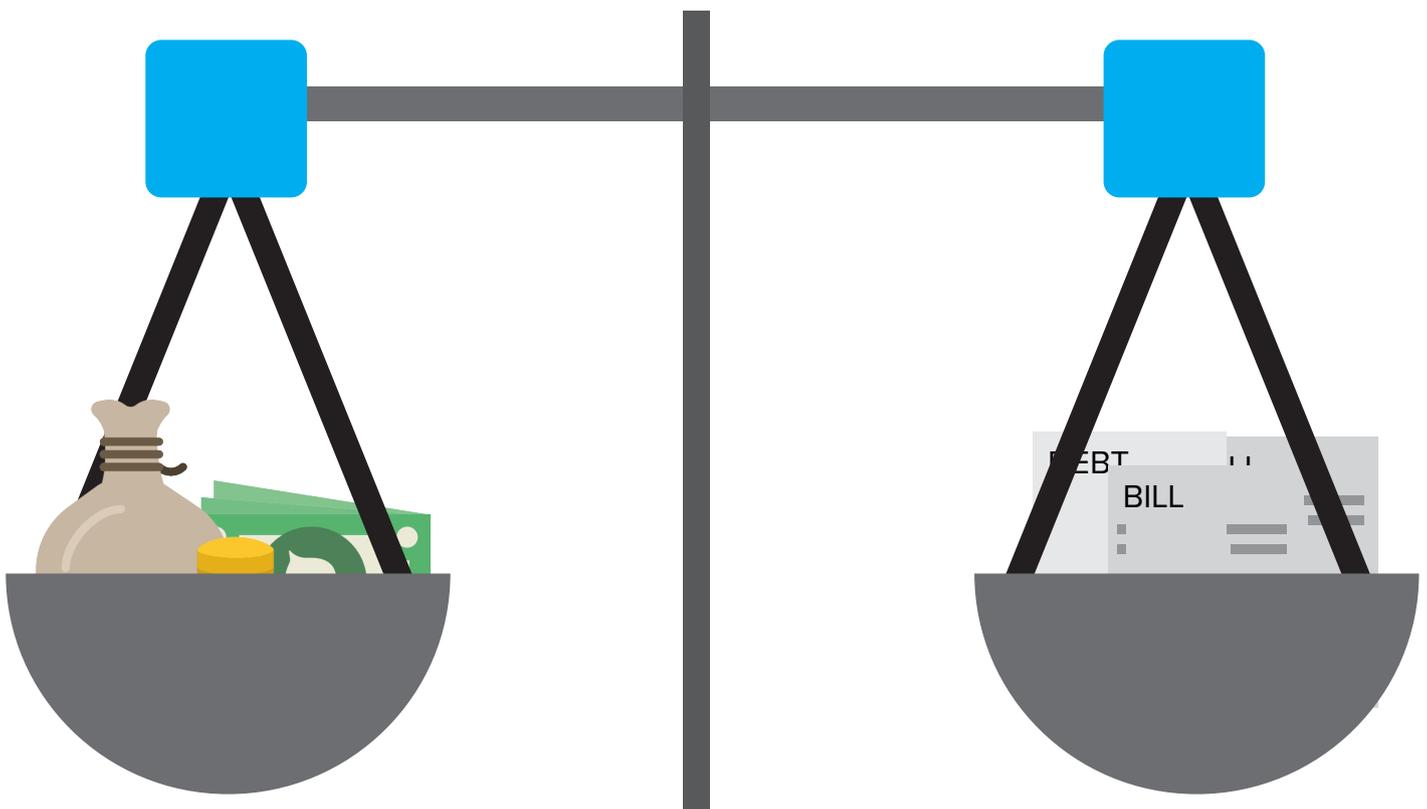
Rasio Solvabilitas atau Leverage Ratio

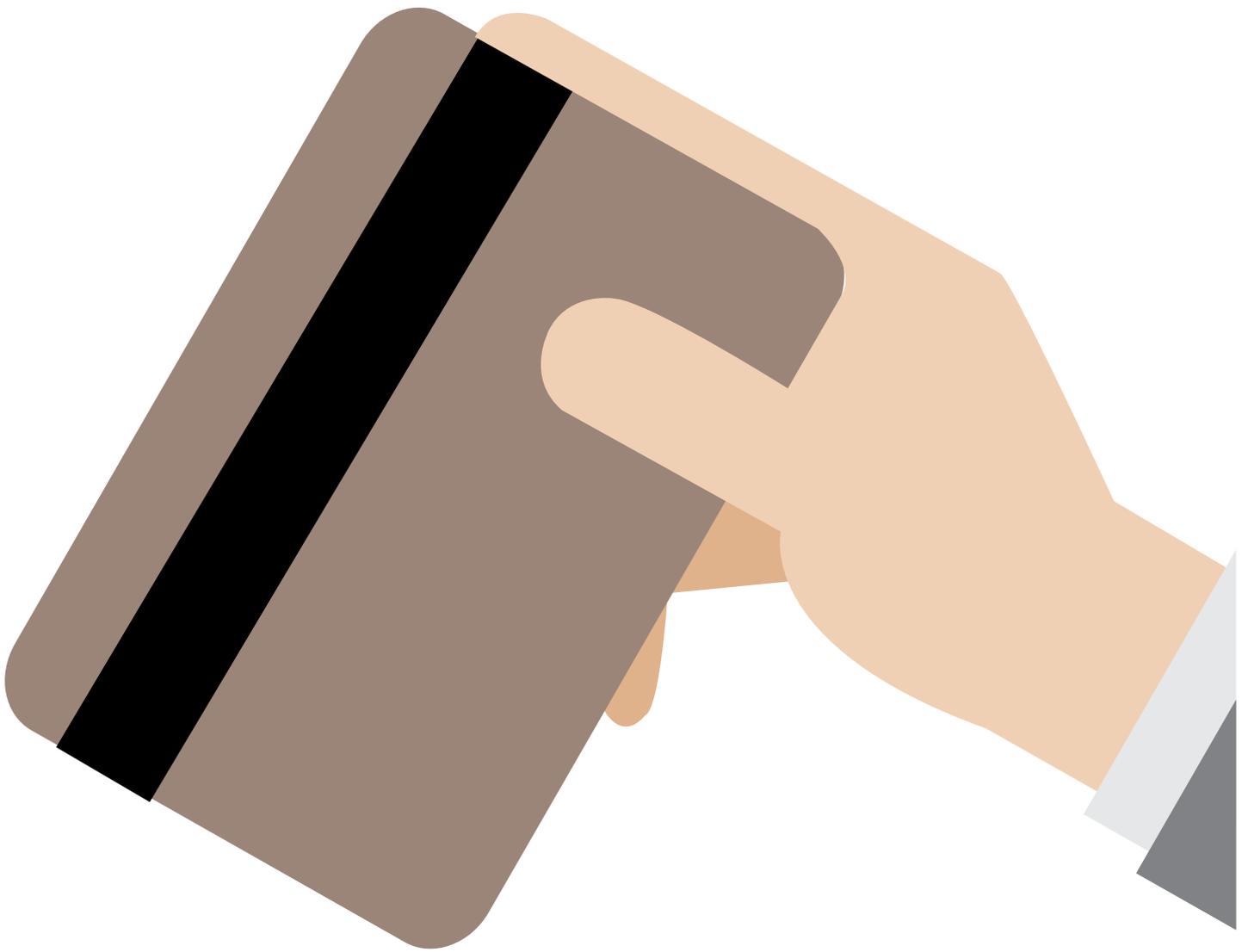
A. Total Debt to Equity Ratio

Perbandingan komposisi hutang dengan modal dalam suatu perusahaan.

$$\text{(Total Hutang / Modal Sendiri) X 100\%}$$

Debt to Equity Ratio yang menghasilkan 2 : 1 menunjukkan jika nilai aset perusahaan adalah Rp. 10 juta, maka 66,7% dari aset tersebut berasal dari hutang sementara 33,3% sisanya berasal dari modal pemilik. Semakin besar porsi hutang, biasanya pihak bank akan lebih berhati-hati saat menganalisa pinjaman.





B. Total Debt to Assets Ratio

kemampuan perusahaan membayar seluruh hutangnya (total liabilities) dengan menggunakan seluruh hartanya (total assets).

$$(Total\ Hutang / Total\ Aktiva) \times 100\%$$

Jika hasil dari perhitungan Debt to Asset Ratio menghasilkan nilai di bawah 1 maka tidak semua hutang lancar dapat dilunasi. Sementara jika nilai di atas 1 maka setelah melunasi hutang lancar, akan ada nilai harta lancar yang tersisa. Perlu dipahami juga bahwa aset perusahaan saat dijual nilainya sangat mungkin berbeda dengan yang tertera di pembukuan.

Rasio Aktivitas atau Activity Ratio

A. Days of Receivable (Average Collection Period Ratio)

Mengukur berapa lama waktu yang dibutuhkan oleh perusahaan dalam menerima seluruh tagihan dari konsumen. Semakin cepat semakin baik.

$$(Piutang / Penjualan) \times 365$$

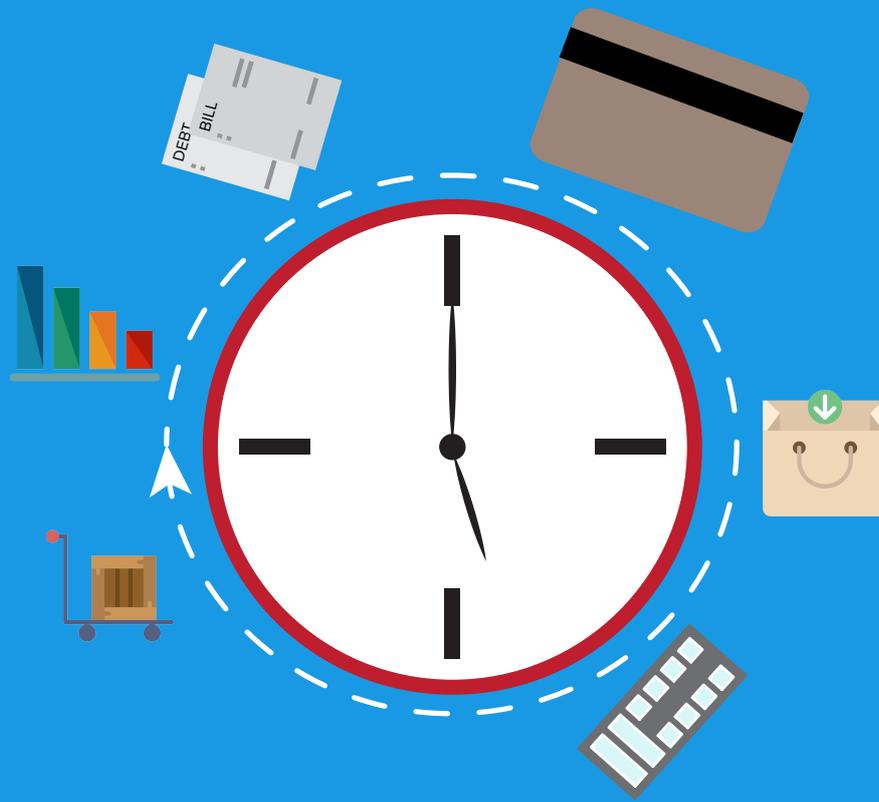


B. Days of Inventory

Mengukur berapa hari yang dibutuhkan untuk menjual seluruh persediaan / inventory yang tersedia.

Semakin rendah nilai Days of Inventory maka semakin baik karena menunjukkan barang dagang yang dimiliki perusahaan lebih cepat terjual. Rasio ini perlu dibandingkan dengan perusahaan dengan industri sejenis.

$$(Inventory / COGS) \times 365$$



C. Days of payable (Days Payable Outstanding)

Menunjukkan rata-rata hari yang dibutuhkan perusahaan untuk membayar hutang dagang dari pembelian yang dilakukan. Jika suatu perusahaan selalu melakukan pembelian secara tunai maka Days of Payable akan menghasilkan angka 0 hari.

$$(\text{hutang} / \text{harga pokok penjualan}) \times 365$$

D. Total Assets Turnover

Mengukur tingkat perputaran total aktiva terhadap penjualan. Pada umumnya semakin tinggi nilai semakin baik.

$$(\text{Penjualan} / \text{Total Aktiva}) \times 100\%$$

E. Working Capital Turnover

Mengukur tingkat perputaran modal kerja bersih (Aktiva Lancar-Hutang Lancar) terhadap penjualan selama suatu periode siklus kas dari perusahaan. Pada umumnya, semakin tinggi semakin baik.

$$(\text{Penjualan} / \text{Modal Kerja Bersih}) \times 100\%$$

F. Fixed Assets Turnover

Mengukur perbandingan antara aktiva tetap yang dimiliki terhadap penjualan. Rasio ini berguna untuk mengevaluasi seberapa besar tingkat kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan aktiva tetap yang dimiliki secara efisien dalam rangka meningkatkan pendapatan.

$$(\text{Penjualan} / \text{Aktiva Tetap}) \times 100\%$$





G. Inventory Turnover

Mengukur tingkat efisiensi pengelolaan perputaran persediaan yang dimiliki terhadap penjualan. Semakin tinggi rasio ini akan semakin baik dan menunjukkan pengelolaan persediaan yang efisien.

$$(\text{Penjualan} / \text{Persediaan}) \times 100\%$$

H. Receivable Turnover

Mengukur tingkat perputaran piutang dengan membagi nilai penjualan kredit terhadap piutang rata-rata. Semakin tinggi rasio ini akan semakin baik dan menunjukkan modal kerja yang ditanamkan dalam piutang rendah.

$$(\text{Penjualan} / \text{Piutang Rata-Rata}) \times 100\%$$

Sleekr Accounting membantu perhitungan dan analisis rasio keuangan perusahaan Anda



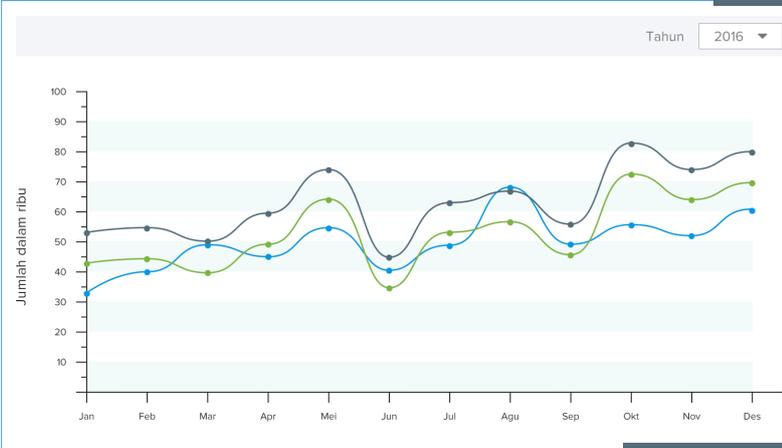
Central Perk Café

Dashboard Transaksi Persediaan Laporan

Bantuan Organisasi Log out Dudo Boffin

Dashboard

Laba rugi tahun 2016



Tahun: 2016

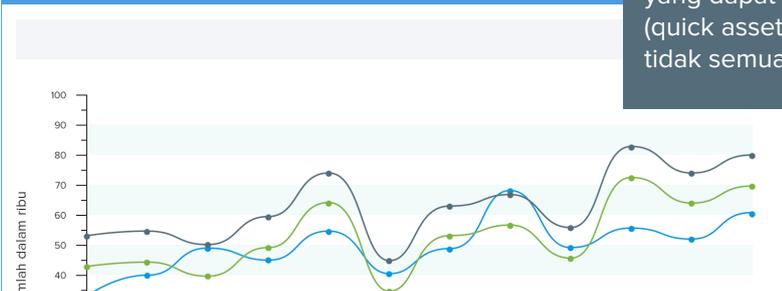
Legend: ● Pendapatan ● Biaya ● HPP

Bulan: September Tahun: 2016 Rasio: Quick ratio Nilai dalam: Desimal

30 September 2016	31 Agustus 2016	Varian (%)
0.00	0.00	-

[Apa itu Quick Ratio ?](#)

Laba rugi tahun 2016



Tahun: 2016

Legend: ● Pendapatan ● Biaya ● HPP

Bulan: September Tahun: 2016 Rasio: Quick ratio Nilai dalam: Desimal

30 September 2016	31 Agustus 2016	Varian (%)
0.00	0.00	-

Apakah itu Quick ratio?
Quick ratio mengukur kemampuan perusahaan membayar hutang jangka pendeknya (current liabilities) dengan menggunakan harta terlanjarnya (quick assets)

Cara Memahami
Quick ratio menghasilkan presentase berapa hutang lancar yang dapat dilunasi hanya menggunakan harta lancar (quick assets) yang tersedia. Jika nilainya dibawah 1 maka tidak semua hutang dapat dilunasi

© 2012 - 2016 Sleekr | Accounting Bahasa: Indonesia English

Buat manajemen keuangan Anda terkelola dengan baik dengan **Sleekr Accounting**



Software Accounting Termudah di Indonesia

Mengapa Sleekr Accounting?

1. Akses di mana saja dan kapan saja
2. Penggunaan mudah dengan tampilan sederhana
3. Keamanan terjamin, sistem keamanan setara dengan bank
4. Tidak ada biaya investasi, harga terjangkau
5. Customer support yang cepat dan tanggap
6. 1 Database per organisasi dan backup otomatis

Daftar Sekarang

sleekr.co/accounting